

## ABSTRAK

Layanan Paylater yang disediakan oleh platform Mobile payment atau yang biasa disebut dompet digital menjadi salah satu fitur yang disukai masyarakat. Layanan paylater ini sekilas mirip dengan pemberian kredit oleh bank. Namun perbedaan mendasar yang menjadi salah satu alasan mengapa fitur ini menjadi populer, yaitu pendaftaran yang mudah. Namun, seperti layaknya permasalahan yang sering dijumpai pada penggunaan kartu kredit, permasalahan utama dari layanan ini adalah ketidaktepatan pembayaran tagihan kredit oleh pengguna layanan tersebut. Hal ini seringkali merugikan tidak hanya bagi pemberi layanan kredit, namun juga merepotkan bagi penerima kredit. Maka dari itu, dibutuhkan sebuah sistem yang dapat mengklasifikasikan ketepatan pembayaran tagihan pengguna layanan paylater.

Penelitian digunakan dengan menggunakan Metode Naïve Bayes, karena seringkali digunakan untuk melakukan klasifikasi terhadap kasus kredit bank dan menghasilkan tingkat akurasi yang tinggi. Proses klasifikasi akan melewati proses pre-processing kemudian dari data yang ada akan ditentukan data yang akan menjadi data latih dan data uji berdasarkan kelas label yang sudah terdapat sebelumnya pada dataset. Kemudian, setelah ditemukan probabilitas untuk setiap kelas yang ada, maka dilakukan pengujian menggunakan data uji untuk mendapatkan hasil klasifikasi, lalu dihitung akurasi berdasarkan klasifikasi yang sudah dilakukan. Dari pengujian yang dilakukan, didapatkan nilai terbaik untuk sebuah iterasi dengan akurasi sebesar 84% dan F1-score sebesar 87%.

Kata kunci : Paylater, Kredit, Naïve Bayes, Klasifikasi

## ABSTRACT

The Paylater service provided by the Mobile payment platform -commonly called a digital wallet- is one of the features that people like. This paylater service at a glance is similar to giving credit by a bank. However, most fundamental difference which makes this feature has become popular, it is because of ease of registration. However, like the problems that are often encountered in using credit cards, the main problem with this service is the incapability of paying credit bills by users of these services. This is often detrimental not only for credit service providers, but also troublesome for credit recipients. Therefore, we need a system that can classify the accuracy of paying bills for paylater service users.

The research used the Naïve Bayes method, because it is often used to classify bank credit cases and produces a high degree of accuracy. The classification process will go through a pre-processing process and then from the existing data data will be determined which will become training data and test data based on the pre-existing label class in the dataset. Then, after finding the probability for each existing class, testing is carried out using the test data to get the classification results, then the accuracy is calculated based on the classification that has been done. From the tests carried out, the best value was obtained for an iteration with an accuracy of 84% and an F1-score of 87%.

Keywords : *Paylater*, Credit, *Naïve Bayes*, Classification

